BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah diuraikan bab dari penelitian lapangan tentang "SEJARAH PERKEMBANGAN JAMAAH DZIKIR TABARUKAN CENGKER DI GRESIK (2005-2015)" dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dzikir ditinjau dari segi bahasa (lughatan) adalah mengingat, sedangkan menurut istilah adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan dan pujian kepada Allah. Secara etimologi dzikir berasal dari kata "zahara" berarti menyebut, mensucikan, menggabungkan, menjaga, mengerti, mempelajari, memberi dan nasehat. Oleh karena itu dzikir berarti mensucikan dan mengagungkan, juga dapat diartikan menyebut dan mengucapkan nama Allah atau menjaga dalam ingatan (mengingat). Di dalam al-Qur'an kata dzikir disebut sebannyak 267 kali dengan berbagai bentuk kata. Diantaranya bermakna mengingat Allah dalam arti menghadirkan hati.
2. Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker didirikan pada tanggal 07 Rajab 1426 H atau 12 Agustus 2005. Didirikan di desa Giri Kebomas Kabupaten Gresik oleh seorang tokoh agama bernama Ustadz Mukhtarul Fuad. Nama Tabarukan berasal dari kata بَارَكَ يُـبَارِكَ تَبَارَكَ yaitu saling memberikan kebaikan. Sedangkan nama Cengker berasal dari kata "Kencenge Peker" (lurusnya fikir). Beliau mengambil nama cengker ini dari nama buah kelapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muda, karena pohon kelapa dari akar sampai daun semuanya bisa diambil manfaatnya. Beliau memakai nama ini dengan tujuan supaya para jamaah dzikir bisa berkembang lebih baik dari sebelumnya. Dzikir ini merupakan suatu organisasi keagamaan yang berbentuk jaringan sosial yang bersifat terbuka, Anggotanya sudah mecapai kurang lebih dua ratus orang dari semua kalangan.

3. Dzikir tabarukan cengker merupakan salah satu ritual keagamaan rutin yang diselenggarakan setiap satu minggu sekali yaitu setiap malam jumat atau hari kamis dirumah Ustadz Mukhtarul Fuad di JL. Sunan Giri XV J Keteq Kecamatan Kabupaten Kebomas Gresik.

   Bentuk kegiatan dzikir dimulai dari shalat *nafilah* (shalat-shalat sunnah), yaitu shalat sunnah Wudhu, shalat sunnah Taubat, shalat sunnah Hajat dan shalat sunnah Istikharah. Lalu membaca Bissuratil Fatihah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga Nabi, sahabat Nabi, ahli kubur dari orang-orang Islam, bapak, ibu kami, nenek kakek kami, guru-guru, dan kepada orang yang menyebabkan kami semua dapat berkumpul disini. Lalu membaca Asmaul Husna, Surat Waqiah, Surat Yasin, al-Mulk dan Tahlil Mini. Terakhir mendengarkan tausiyah dari Ustadz Mukhtarul Fuad.

   Rata-rata motivasi para Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker mereka ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah karena ritual dzikir ini dimaksudkan untuk berdoa bersama-sama untuk mendekatkan diri kepada Allah serta meminta pertolongan dan perlindungan-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Setelah menguraikan tentang penelitian ini penulis dengan sangat rendah hati ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat, saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker hendaknya terus dilaksanakan, karena dengan adanya kegiatan tersebut mampu mengembangkan budaya berdzikir dalam Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker.
2. Harapan yang begitu besar terhadap Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker untuk tetap pada jalurnya, sebagai wadah (gerakan moral) keagamaan sehingga tercipta kehidupan beragama dalam masyarakat pada umumnya. Khususnya dikota Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id